

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* (ESG) (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024)

Oleh

FENI REFITA SARI

Penelitian ini mencoba menelaah pengaruh struktur kepemilikan institusional, manajerial, dan publik terhadap tingkat praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI antara tahun 2020 sampai 2024. Temuan penelitian ini didukung oleh meningkatnya transparansi dan kelangsungan bisnis, serta pentingnya struktur organisasi dalam membimbing praktik ESG. Metode penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan analisis regresi panel. Sampel penelitian mencakup 27 perusahaan manufaktur yang dipilih menggunakan metode sampling purposif, menghasilkan total 135 pengamatan selama beberapa tahun. Temuan analisis menemukan bahwasannya semua struktur kepemilikan tiada pengaruh signifikannya terhadap ESG. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan produktivitas karyawan sebagai variabel kontrol memiliki dampak positif pada ambang batas ESG. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan bukanlah faktor paling penting dalam menentukan transparansi ESG bagi perusahaan manufaktur di Indonesia, yang terutama berfokus pada pentingnya jangka pendek. Implikasi penelitian ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG lebih dipengaruhi secara negatif oleh kapasitas internal perusahaan dibandingkan oleh komposisi saham, sehingga regulasi eksternal dan bantuan teknis merupakan faktor krusial dalam membimbing operasi bisnis.

Kata kunci : ESG *Disclosure*, Kepemilikan ; Institusional; Manajerial; Publik, Teori *Legitimasi*, Sektor Manufaktur

ABSTRACT

THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE ON ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE (AN EMPIRICAL STUDY OF MANUFACTURING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020–2024)

By

FENI REFITA SARI

This study aims to examine the effect of institutional, managerial, and public ownership structures on the level of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. The study is motivated by the increasing demand for corporate transparency and business sustainability, as well as the importance of ownership structure in guiding ESG practices. This research employs a quantitative approach using panel data regression analysis. The sample consists of 27 manufacturing companies selected through purposive sampling, resulting in a total of 135 firm-year observations over the study period. The findings indicate that institutional, managerial, and public ownership do not have a significant effect on ESG disclosure. In contrast, firm size and employee productivity, as control variables, have a positive effect on the level of ESG disclosure. These results suggest that ownership structure is not the primary determinant of ESG transparency in Indonesian manufacturing companies, which tend to emphasize short-term objectives. The implications of this study suggest that ESG disclosure is more influenced by a company's internal capacity than by its ownership composition; therefore, external regulations and technical support from stakeholders play a crucial role in encouraging more effective ESG implementation.

Keywords: ESG Disclosure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Public Ownership, Legitimacy Theory, Manufacturing Sector